

KTK  
A 275/03  
KID  
0

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI  
UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEHILANGAN  
AIR DAN PENILAIAN PRESTASI KERJA**

**(Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**DIAN WIDAYANTI**  
No. Pokok : 040023565 - E

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2003**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI  
UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEHILANGAN AIR  
DAN PENILAIAN PRESTASI KERJA**

**(Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**DIAN WIDAYANTI**

**No. Pokok : 040023565 -E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Drs. EDI SUBYAKTO, AK.**

**TANGGAL 23-10-2003**

**KETUA JURUSAN AKUNTANSI,**

**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK.**

**TANGGAL 30-10-2003**

Surabaya, ..... 15 AGUSTUS 2003 .....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. EDI SUBYAKTO., Ak.

## ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT  
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENGURANGI TINGKAT  
KEHILANGAN AIR DAN PENILAIAN PRESTASI KERJA  
(KASUS PADA PDAM KOTA MADIUN)

Telah diketahui bersama bahwa kemakmuran suatu negara dapat dilihat dari meningkatnya perekonomian negara itu sendiri.

Masalah yang perlu mendapat perhatian diantaranya adalah tersedianya air bersih, karena air merupakan sarana yang vital bagi kehidupan semua makhluk hidup, maka dari itu perlu adanya penanganan yang serius atas pengadaan dan penyediaan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) kota Madiun adalah perusahaan milik pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan kebutuhan air bersih di kota madiun. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan profesionalisme manajemen sehingga kualitas dan kuantitas serta pelayanan dapat memadai.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pada akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian serta analisa selisih budget dengan realisasi biaya hanya pada periode tahun 2002. Struktur organisasi pada bagian produksi yang belum sepenuhnya dibentuk dan dilaksanakan. Pusat-pusat biaya sebagai pertanggungjawaban masing-masing produksi anggaran, biaya produksi yang belum disusun tiap tingkatan, serta belum diadakan pemisahan fungsi biaya terkendali dan tak terkendali sebagai dasar untuk laporan pertanggungjawaban.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan cara wawancara dan observasi tidak langsung yang selanjutnya dari data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang telah dipelajari.